

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem pendidikan tarekat syattariah di Nagari Ulakan pada abad 21. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan fenomenology. Penelitian ini dilakukan di Nagari Ulakan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang mana peneliti membandingkan data atau informasi yang didapat di lapangan kemudian membandingkannya dengan buku-buku, jurnal dan semua referensi yang terkait dengan sistem pendidikan tarekat syattariyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya sistem pendidikan tarekat syattariyah di Ulakan tetap berpedoman kepada guru besar tarekat syattariyah di Indonesia yaitu Syekh Abdurrauf as-Singkili di abad 21 ini. Walaupun dalam kenyataan lapangan ada beberapa hal yang sedikit berbeda dari apa yang dirumuskan Syekh Abdurrauf as-Singkili, namun hal ini tidak menjadi hambatan atau mengurangi minat masyarakat Ulakan untuk tetap belajar dan bertarekat.

Kata Kunci : Tarekat Syattariyah, Ulakan, Abad 21